

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan olahraga merupakan kegiatan yang positif yang dapat menyehatkan dan menyegarkan pada tubuh yang melakukannya. Dalam olahraga tubuh dituntut untuk bergerak secara teratur dengan tujuan untuk mencapai hasil dari olahraga tersebut. Masing-masing olahraga mempunyai karakteristik tersendiri.

Olahraga telah memberikan efek yang baik terhadap manusia modern. Kesibukan dan aktifitas yang padat terkadang seseorang menjadi lupa akan kesehatan pada tubuhnya. Tekanan dan juga masalah membuat stress tingkat tinggi yang mengakibatkan pada kondisi seseorang menjadi lemah, dan mudah terserang oleh penyakit.

Oleh sebab itu perlunya olahraga untuk meningkatkan kondisi tubuh yang prima. Masyarakat yang sadar tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh sudah pasti mengaplikasikan olahraga dikehidupannya. Dalam ini pemerintah memberikan kesempatan dan memfasilitasi kegiatan olahraga melalui kegiatan formal maupun nonformal.

Olahraga dalam dua pendidikan merupakan olahraga pembinaan yang diberikan kepada peserta didik dengan memberikan materi-materi olahraga. Sesuai dengan Undang-Undang yang telah diterapkan oleh pemerintah No.3 tahun 2005 pasal 1 ayat 11 yang berbunyi sebagai berikut: “olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian

proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.”

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa pembinaan dan pengembangan dalam bidang olahraga dapat membentuk individu yang sehat, semakin sehatnya manusia di suatu bangsa akan membuat bangsa tersebut semakin kuat, namun untuk mencapai semua itu tidaklah mudah, butuh perhatian khusus dari semua kalangan untuk membina dan mengembangkan olahraga kepada pendidikan.

Pembinaan olahraga harus dilakukan baik pada olahraga rekreasi maupun olahraga prestasi. Salah satu cabang olahraga yang dilakukan pembinaan yaitu sepakbola. Sepakbola sebagai cabang olahraga yang paling populer di seluruh dunia. Karena banyak diminati dari semua kalangan di mulai dari usia kanak – kanak, remaja, dewasa bahkan orang tua.

Sepakbola kini tidak harus dimainkan oleh laki – laki namun perempuan juga dapat memainkannya. Di tingkat pendidikan sekolah, olahraga merupakan salah satu materi mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Pada materi sepakbola diajarkan teknik dasar sepakbola, kerja sama dalam permainan, strategi dalam permainan, pembinaan mental dan lain – lain yang dibutuhkan seorang pemain sepakbola.

Dari sekian banyak teknik dasar sepakbola, teknik *passing* dan *stopping* bola merupakan elemen yang sangat penting dikuasi seorang pemain sepakbola. *Passing* dan *stopping* adalah teknik mengoper atau memindahkan

momentum bola dari suatu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan sepakbola.

Teknik *passing* dan *stopping* sangat – sangat perlu dikuasai oleh pemain bola agar pola permainan yang diinginkan bisa berhasil baik dalam menyerang maupun bertahan, tentunya dalam *passing* dan *stopping* bola koordinasi mata dan kaki sangat dibutuhkan. Koordinasi merupakan kerjasama sistem persarafan pusat sebagai sistem yang telah diselaraskan oleh proses rangsangan dan hambatan serta otot – otot rangka pada waktu jalannya suatu gerakan secara terarah.

Koordinasi juga merupakan kemampuan yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan. Koordinasi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik secara cepat dan terarah. Koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsur gerak menjadi suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuannya.

Pada umumnya *passing* dan *stopping* bisa dilakukan dengan cepat dan juga bisa dalam keadaan lambat yang disesuaikan dengan kebutuhan atau strategi yang diterapkan. Kemampuan *passing* dan *stopping* bola yang sangat baik bisa memainkan bola dengan baik dan terkontrol dengan baik. *Passing* juga sangat berguna untuk mengecoh lawan sambil memberikan umpan dan mencetak gol.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti laksanakan pada siswa ekstrakurikuler SMK Labor Pekanbaru diketahui bahwa terdapat sebagian siswa Siswa masih belum mampu menguasai teknik dasar *passing* dan *stopping* bola

dengan baik dan benar sehingga terlihat sangat kaku dan ragu dalam melakukan gerakan *passing* dan *stopping* bola. Selanjutnya ditemukan lemahnya *passing* bola pada saat mengumpan yang mana bola yang diberikan tidak tepat dan banyak yang tidak tepat sasaran.

adapun penyebab lemahnya *passing* dikarenakan masih kurangnya *power* otot kaki pada saat mengumpan atau menendang bola sehingga bola yang di umpan tersebut tidak tepat kesasarannya. Kemudian kurang akuratnya siswa dalam melakukan *passing* pada saat mengumpan keteman setimnya karena kekuatan otot kaki yang masih lemah. Selain itu, terlihat masih kurangnya koordinasi mata dan kaki siswa terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* bola sehingga antara mengumpan dan memberhentikan bola siswa masih kurang tepat dan ragu-ragu

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan koordinasi mata dan kaki terhadap *passing* dan *stopping* siswa ekstrakurikuler masih rendah. Sehubungan dengan keterangan di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Keterampilan *Passing* dan *Stopping* Pada Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru.”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka secara rinci dapat diuraikan tentang masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Siswa masih belum mampu menguasai teknik dasar *passing* dan *stopping* bola dengan baik dan benar sehingga terlihat sangat kaku dan ragu dalam melakukan gerakan *passing* dan *stopping* bola.
2. Masih kurangnya power otot kaki pada saat mengumpan bola sehingga bola yang di umpan tersebut tidak tepat ke sasarannya.
3. kurangnya akurat siswa dalam melakukan *passing* pada saat mengumpan karena kekuatan otot kaki yang masih lemah.
4. Masih kurangnya koordinasi mata dan kaki siswa terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* bola sehingga antara mengumpan dan memberhentikan bola siswa masih kurang tepat dan ragu-ragu.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan biaya yang tersedia maka penulis membatasi masalah penelitian ini yaitu pada kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* pada Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibuat dan agar supaya lebih jelas dan terarah masalahnya maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing*

dan *stopping* pada Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* pada Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai bahan masukan serta untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi Strata 1 (S1) di Universitas Islam Riau.
2. Sabagai masukan bagi pelatih untuk masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan kemampuan Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMK Labor Binaan Fkip UNRI Pekanbaru.
3. Sebagai ilmu pengetahuan bagi pelatih dalam meningkatkan kemampuan Permainan Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler SMK Labor Binaan Fkip UNRI Pekanbaru.
4. Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* bola setra koordinasi antar pemain dan prestasi di bidang sepakbola.
5. Untuk melengkapi syarat syarat dalam mengikuti ujian sarjana pada jurusan Pendidikan Penjaskesrek Universitas Islam Riau Pekanbaru.